

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerja sama *Sister Province* antara Provinsi Jawa Barat dan Shizuoka yang didasari oleh kesamaan karakteristik kedua wilayah tersebut merupakan kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Bukan hanya itu, tetapi kerja sama tersebut juga memiliki peran untuk mempererat hubungan diplomatik Indonesia dan Jepang. Hal itu sejalan dengan kebijakan politik luar negeri Indonesia yang memprioritaskan pemilihan mitra kerjasama di kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Sejak ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* (MoU) pada tahun 2017, Jawa Barat dan Shizuoka memiliki 6 draft kerja sama, namun hanya 2 bidang kerja sama yang disepakati oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Prefektru Shizuoka yaitu di bidang Ekonomi dan SDM. Hal ini dikarenakan Pemerintah Shizuoka lebih menyukai kerja sama yang sederhana, namun memiliki lebih banyak project dibidangnya.

Meskipun begitu dalam proses kerja sama tersebut, Jawa Barat dan Shizuoka juga melaksanakan kerja sama bidang-bidang lainnya seperti Pariwisata, Olahraga, dan Budaya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan WJEM, kerja sama Geopark, dan acara Festival Budaya. Kegiatan tersebut dilakukan karena Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Prefektur Shizuoka melihat adanya potensi yang bisa digali.

Kerja sama sister province antara Jawa Barat dan Shizuoka memiliki potensi besar untuk mengakselerasi perkembangan sektor pariwisata di Jawa Barat. Melalui pendekatan yang holistik, mencakup promosi, pengembangan infrastruktur, peningkatan SDM, diversifikasi produk, dan penguatan hubungan internasional, Jawa Barat dapat memosisikan dirinya sebagai destinasi wisata unggulan yang menawarkan pengalaman unik dan berkualitas tinggi. Kunci keberhasilan terletak pada implementasi yang konsisten, monitoring yang ketat, dan adaptasi strategi berdasarkan feedback dan perubahan tren pariwisata global.

Secara keseluruhan kerja sama *Sister Province* antara Jawa Barat dan Shizuoka ini sesuai dengan harapan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Shizuoka, hal ini terlihat atau dibuktikan dengan diperbarui-nya kerja sama pada tahun 2022 yang memuat lebih banyak aktifitas ataupun program kerja sama antara kedua belah pihak, serta beberapa kegiatan Kerja Sama sebelumnya yang sukses di selenggarakan. Pemprov Jawa Barat dan Shizuoka melihat, bahwa kerja sama antara kedua Provinsi ini cukup menjanjikan, dan akan terus berlanjut kedepannya. Hal ini karena Pemprov Jawa Barat dan Shizuoka melihat adanya kesamaan karakteristik wilayah, kebutuhan SDM dan Lapangan Kerja,

5.2 Saran

Saran untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah untuk lebih memperhatikan kembali potensi apa saja yang terdapat di Jawa Barat, dan kemudian menyesuaikan dengan program kerja sama atau bidang kerja sama yang disetujui. Seperti halnya pariwisata, Jawa Barat memiliki berbagai destinasi wisata yang beragam, baik itu wisata Sejarah maupun wisata alam, penulis sebagai warga Jawa Barat menilai bahwa keberagaman pariwisata Jawa Barat belum dimaksimalkan dengan baik, seperti masih kurangnya promosi, aksesibilitas, dan masih kurangnya pengelolaan objek wisata. Sedangkan Jepang, atau khususnya disini Shizuoka juga memiliki karakteristik yang serupa dengan Jawa Barat, tetapi Shizuoka maupun Jepang secara umum memiliki destinasi wisata yang baik dalam artian memiliki promosi, aksesibilitas dan pengelolaan objek wisata yang baik.

Dalam Hal ini peneliti memiliki keterbatasan penelitian karena periode penelitian yang dilakukan adalah 2017 sd 2020. Padahal banyak sekali kegiatan dari kerja sama jawa barat dan Shizuoka ini yang dilakukan ditahun 2021 dan kedepannya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan perkembangan dan menggali lebih dalam pada MoU Kerjasama selanjutnya mengenai Kerja Sama Pemprov Jawa Barat dan Shizuoka